

LAPORAN MBKM By Design FKM UNAIR
UNICEF (*UNITED NATIONS CHILDREN'S FUND*), SURABAYA
PERAN PIHAK SEKOLAH DALAM KAMPANYE MANAJEMEN
KEBERSIHAN MENSTRUASI



CLARA DEVINA DAMAYANTI
102011133215

**Departemen Epidemiologi, Biostatistika, Kependudukan dan Promosi
Kesehatan**

UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA

2023

**LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG MBKM
DI UNICEF (PUSKESMAS MOJO)**

Disusun Oleh:

Clara Devina Damayanti

NIM. 102011133215

Telah disahkan dan diterima dengan baik oleh:

Dosen Pembimbing Akademik



Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes.
NIP. 197311151999032002

Pembimbing Lapangan Magang
MBKM Instansi



Muhammad Afrianto Kurniawan, S.T., M.Sc.

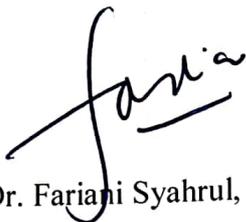
Pembimbing Lapangan Magang
MBKM Instansi



Anik Sulistyorini, Amd. KL.
NIK.3578036703860002

Ketua Departemen

Epidemiologi, Biostatistika, Kependudukan dan
Promosi Kesehatan



Dr. Fariani Syahrul, S.KM., M.Kes.
NIP. 196902101994032002

Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat
Program Pendidikan Sarjana



Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes.
NIP. 197311151999032002

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Intervensi MKM berhasil meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat terkait pentingnya manajemen kebersihan menstruasi. Siswa yang menjadi sasaran intervensi menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai siklus menstruasi, penggunaan produk kebersihan menstruasi yang aman, dan pentingnya menjaga kebersihan selama menstruasi. Terdapat indikasi perubahan perilaku positif dalam perilaku Manajemen Kebersihan Menstruasi seperti kebiasaan mengganti pembalut 4 – 5 jam sekali dan kebiasaan mengonsumsi Tablet Tambah Darah.

Siswa siswi cenderung lebih terbuka terhadap pembicaraan mengenai menstruasi, mengurangi stigma “alay” “lebay” saat menstruasi, dan meningkatkan pemahaman tentang kebersihan selama periode menstruasi. Hambatan yang ditemui saat melakukan intervensi adalah tidak adanya microphone sehingga saat intervensi tim fasilitator perlu mengeluarkan tenaga ekstra dan banyaknya siswi siswi yang menjadi sasaran dalam satu ruangan sehingga keadaan menjadi kurang kondusif dan materi yang tersampaikan menjadi kurang maksimal.

Kegiatan Kampanye Manajemen Kebersihan Menstruasi memerlukan upaya untuk menjaga keberlanjutan program MKM, termasuk melibatkan pihak-pihak terkait seperti orang tua, Tenaga Kesehatan di Puskesmas Mojo, dan Guru di sekolah. Serta perlu memasukan program Manajemen Kebersihan Menstruasi ke dalam struktur pendidikan dan kesehatan setempat.

5.2 Saran

Hasil pelaksanaan intervensi perubahan perilaku Manajemen Kebersihan Menstruasi yang telah dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan di sekolah yang berada dalam wilayah kerja Puskesmas Mojo yaitu SMP GIKI 2 Surabaya tentulah jauh dari kata sempurna. Berbagai tantangan dan hambatan terjadi dalam proses pelaksanaannya. Berbagai kekurangan tersebut selanjutnya dapat dijadikan bahan evaluasi terkait perubahan perilaku Manajemen Kebersihan Menstruasi. Berdasarkan hal tersebut,

langkah-langkah yang dapat dilakukan sebagai upaya perbaikan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan komunikasi antara guru dan siswa

Komunikasi penting dilakukan untuk menjalin kedekatan antara guru dengan siswa siswi di SMP Dhaniswara, SD Negeri Mojo 6, SD Negeri Mojo 1, SMP GIKI 2 Surabaya tentulah jauh dari kata sempurna. Berbagai tantangan dan hambatan terjadi. Terjalannya komunikasi yang baik, dapat membangun kedekatan antara guru dengan siswa-siswi, sehingga guru dapat memberi pengertian kepada siswa-siswi mengenai Manajemen Kebersihan Menstruasi

2. Meningkatkan motivasi siswa dalam melaksanakan Manajemen Kebersihan Menstruasi

Peningkatan motivasi terkait pelaksanaan Manajemen Kebersihan Menstruasi di sekolah dapat dilakukan dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai seperti menyediakan stok pembalut cadangan, stok pembungkus sampah pembalut bekas pakai, sabun cuci tangan dan tempat cuci tangan yang memadai. Hal tersebut bisa menjadi pemicu para siswa patuh dalam melakukan Manajemen Kebersihan Menstruasi

3. Melibatkan pihak Puskesmas Mojo dalam pelaksanaannya

Puskesmas Mojo sebagai induk kegiatan UKS sekolah dapat melakukan pemantauan secara rutin berkaitan dengan kegiatan-kegiatan promosi kesehatan di sekolah khususnya terkait Manajemen Kebersihan Menstruasi. Pelibatan puskesmas merupakan kemitraan yang baik dilakukan, sehingga peran puskesmas sebagai induk kegiatan UKS dapat berjalan dengan maksimal. Puskesmas dapat memberi pendampingan terkait promosi kesehatan di sekolah, sehingga peningkatan derajat kesehatan dapat terjadi dengan signifikan.

4. Melakukan sosialisasi ke orangtua

Selain mengintervensi siswa-siswi, intervensi perubahan perilaku Manajemen Kebersihan Menstruasi dapat dilakukan dengan menysasar orangtua siswa. Orangtua sebagai orang terdekat siswa dapat diberi pengertian dan pemahaman

terkait pentingnya melakukan Manajemen Kebersihan Menstruasi, sehingga pelaksanaan Manajemen Kebersihan Menstruasi pada siswa-siswi tidak hanya berhenti di sekolah saja, tetapi juga berjalan di lingkungan rumah dalam pengawasan orang tua.